

## ABSTRAK

**Derisya Tazkia Auliah** : *Pemberdayaan Yayasan Pemuda Peduli Melalui Program Bina Desa (Studi Kasus di Desa Sirnajaya, Kecamatan Gunung Halu, Kabupaten Bandung Barat)*

Pemuda sebagai arus tombak kemajuan bangsa, maka seorang pemuda harus memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Untuk meningkatkan pemberdayaan pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana proses serta hasil dari pemberdayaan yang di lakukan oleh Yayasan Pemuda Peduli melalui Program Bina Desa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Edi Suharto tentang pendekatan Pemberdayaan yaitu 5P (Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, Pemeliharaan) yang mana teori 5P sangat sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci dan mendetail mengenai objek yang sedang di teliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang di gunakan dalam analisis data adalah reduksi data, klarifikasi data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan yang di lakukan oleh Yayasan Pemuda Peduli yaitu dengan cara, menggali potensi yang terdapat di masyarakat Desa Sirnajaya, kemudian mengembangkannya, serta mengadakan pelatihan untuk menunjang potensi agar bisa berkembang secara optimal. Selain itu Masyarakat Desa Sirnajaya memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah kehidupannya. Proses yang di laksanakan dalam Pemberdayaan Bina Desa di Desa Sirnajaya melibatkan seluruh lapisan masyarakat setempat, dengan begitu pemberdayaan berjalan dengan semestinya.

Secara umum, penelitian ini bisa disimpulkan bahwa adanya program Bina Desa yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Peduli dapat memberdayakan Masyarakat Desa Sirnajaya dalam aspek kehidupan.

**Kata Kunci** : Pemberdayaan Masyarakat, Bina Desa.